

## **IV. METODE PENELITIAN**

### **4.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikarenakan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara kesadaran dengan perilaku yang berkelanjutan. Informasi yang diperoleh dari data tersebut, dilakukan analisis secara statistik dan pengujian hipotesis untuk mendukung atau membantah rumusan hipotesis penelitian.

### **4.2 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. Penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive*, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian angkatan 2014 dan 2015 yang telah menempuh Mata Kuliah Pertanian Berlanjut dan mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 yang akan menempuh Mata Kuliah Pertanian Berlanjut sebagai pembanding. Hal ini dikarenakan Program Studi Agribisnis memiliki tujuan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi yaitu memiliki kemampuan entrepreneur dan berketerampilan dalam pengembangan agribisnis untuk mengembangkan ekonomi masyarakat sehingga mahasiswa Program Studi Agribisnis lebih berperan dalam melakukan perubahan perilaku masyarakat. Keterbatasan sumber daya dan waktu penelitian mengakibatkan penelitian tidak dapat dilaksanakan pada seluruh mahasiswa di Fakultas Pertanian. Waktu pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan selama bulan November-Desember 2017.

### **4.3 Teknik Penentuan Sampel**

Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel anggota dilakukan secara acak. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian tahun angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017. Pada penelitian ini jumlah keseluruhan sampel yang digunakan adalah 222 mahasiswa yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi produk kopi. Adapun hasil dari perhitungan penentuan jumlah sampel (Lampiran 7), yaitu : (1) sebanyak 78 mahasiswa tahun angkatan 2014 yang terdiri dari 64 mahasiswa yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi produk kopi dan 14 mahasiswa menyatakan tidak; (2) sebanyak 74 mahasiswa

tahun angkatan 2015 yang terdiri dari 62 mahasiswa yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi produk kopi dan 12 mahasiswa menyatakan tidak; (3) sebanyak 78 mahasiswa tahun angkatan 2016 yang terdiri dari 47 mahasiswa yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi produk kopi dan 31 mahasiswa menyatakan tidak; dan (4) sebanyak 77 mahasiswa tahun angkatan 2017 yang terdiri dari 49 mahasiswa yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi produk kopi dan 28 mahasiswa menyatakan tidak.

Namun, penelitian ini berfokus pada sampel mahasiswa yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi produk kopi sehingga jumlah 85 mahasiswa yang tidak memiliki kebiasaan mengkonsumsi produk kopi tidak dijadikan sampel untuk diuji hipotesis.

Adapun penentuan jumlah sampel yang dilakukan menggunakan rumus penentuan jumlah sampel dengan estimasi minimal sebagai berikut (Lampiran 7) :

$$n = \frac{NZ^2p(1-p)}{Nd^2 + Z^2p(1-p)} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan : N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Z = Variabel normal (1,96)

p = Proporsi 0,50

d = Kesalahan maksimum yang dapat diterima (0,10)

#### 4.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer. Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari sumber pertama di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah kuesioner terbuka sehingga responden diberikan kebebasan dalam menjawab setiap pertanyaan.

#### 4.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif berupa analisis Chi *square* ( $X^2$ ) untuk menentukan tingkat korelasi atau hubungan antar atribut atau variabel.

#### 4.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data sesuai dengan kejadian di lapang. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menjelaskan karakteristik demografis yang meliputi jenis kelamin dan tahun angkatan.

#### 4.5.2 Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif berupa analisis statistik nonparametris yang digunakan untuk menganalisis data nominal. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi *square* ( $X^2$ ). Statistik Chi *square* ( $X^2$ ) dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang distribusi dari ukuran atau variabel-variabel penelitian. Uji Chi *square* ( $X^2$ ) dapat digunakan pada penelitian dengan skala pengukuran nominal. Uji Chi *square* ( $X^2$ ) juga berguna untuk menguji apakah dua variabel atau lebih populasi mempunyai distribusi yang sama.

Uji Chi *square* ( $X^2$ ) juga dapat dikembangkan untuk menguji apakah beberapa ukuran nominal, berhubungan satu sama lain atau tidak. Atau dengan perkataan lain, apakah dua atau lebih distribusi populasi didistribusikan dalam bentuk sama dan sehubungan dengan kriteria yang diinginkan. Rumus untuk uji Chi *square* ( $X^2$ ), sebagai berikut :

$$X_2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana:

$O_i$  = frekuensi yang diamati, kategori ke-i

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan dari kategori ke-i

$k$  = jumlah kategori

Untuk menggunakan Chi *square* ( $X^2$ ) sebagai alat penguji, data harus dibuat dalam klasifikasi atau kategori dua arah. Nilai yang diharapkan dari frekuensi dihitung dengan menggunakan data dalam tabel kontigensi itu sendiri.